

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diteliti oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC adalah sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS periode 2014 sampai dengan 2015 memperoleh peringkat komposit tingkat kesehatan bank 1 yang dikategorikan sehat.
2. Penilaian tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia dengan menggunakan metode RGEC periode 2014 sampai dengan 2015 memperoleh peringkat komposit tingkat kesehatan bank 1 yang dikategorikan sangat sehat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti pada waktu peneliti melakukan penelitian tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode CAMELS adalah *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*, dan *Sensitivity*

to Market Risk. Selain itu, variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode RGEC adalah *Profile Risk, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*.

2. Faktor profil risiko dalam penelitian ini yang diteliti risiko kredit dan risiko likuiditas dan faktor *sensitivity to market risk* dalam penelitian ini tidak dianalisis karena peneliti tidak memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian.
3. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di website resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero) yaitu www.bni.co.id.
4. Ikhtisar Keuangan dan Laporan *Good Corporate Governance* PT Bank Negara Indonesia Tbk dalam jangka waktu 2014 sampai dengan 2015 diteliti oleh peneliti untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia menggunakan metode CAMELS dan RGEC.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka penulis akan memberikan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian yang akan datang, sebaiknya memperluas lokasi penelitian, metode terbaru, dan rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank.
2. Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, hasil penelitian tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia menggunakan metode CAMELS dan

RGEC periode 2013 sampai dengan 2014 memperoleh peringkat komposit 1 yang dikategorikan sehat dan sangat sehat, maka Bank Negara Indonesia harus menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kondisi kesehatan Bank Negara Indonesia sangat sehat.

3. Bagi nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, hasil penelitian tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia menggunakan metode CAMELS dan RGEC dalam jangka waktu 2014 sampai dengan 2015 memperoleh peringkat komposit 1 yang kategori sehat dan sangat sehat sehingga masyarakat lebih meningkatkan kepercayaan untuk menyimpan dana, meminjam dana dan berpartisipasi dalam menyalurkan jasa bank lain.